

Hubungan antara *Body Dissatisfaction* dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Hestiana Rovita Endah Wita Mardianti,

Wisnyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

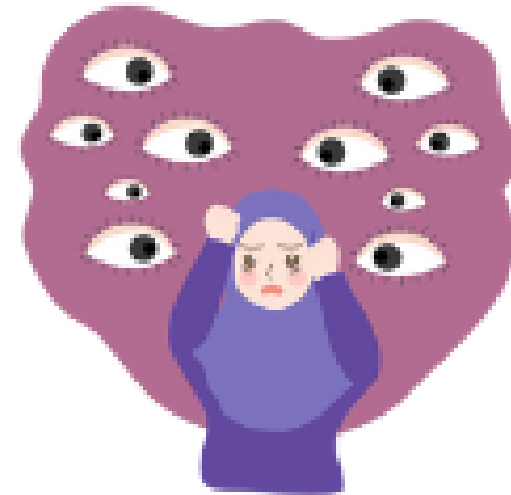
Juni, 2024

Pendahuluan

IDEAL



REALITA



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dengan penelitian Suryaningrum, bahwa sebanyak 22,27% mahasiswa mengalami kecemasan sosial dan mengalami indikasi gangguan kecemasan sosial sebesar 20,85%

Pendahuluan

Kecemasan Sosial

Ketakutan terhadap situasi sosial yang menimbulkan ketidaknyamanan pada individu saat berhadapan dengan orang lain, hal ini membuat dirinya merasa direndahkan (La Greca dan Lopez, 1998)

- ✓ Evaluasi Negatif
- ✓ Orang Asing
- ✓ Orang yang dikenal

Body Dissatisfaction

perasaan negatif individu terhadap tubuhnya yang tidak sesuai dengan bentuk tubuh ideal yang diinginkan (Cash dan Pruzinsky, 2002)

- ✓ *Evaluasi Penampilan*
- ✓ *Orientasi Penampilan*
- ✓ *Kepuasan terhadap bagian tubuh*
- ✓ *Kecemasan terhadap berat tubuh*
- ✓ *Pengkategorian Tubuh*

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara *Body Dissatisfaction* dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Metode

Jenis Penelitian	Kuantitatif Korelasional
Populasi	Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Sampel	150 mahasiswi
Teknik Pengumpulan data	Kuesioner Menggunakan skala likert, dengan mengisi jawaban sangat sesuai(SS),sesui(S), tidak sesuai(TS), dan sangat tidak sesuai(STS)
Alat Ukur	Adaptasi 2 alat ukur: <ul style="list-style-type: none">- Body Dissatisfaction ($r= 0,784$): Teori Cash dan Pruzinsky (2002) dengan 15 item dari penelitian- Kecemasan Sosial ($r= 0,911$): Teori La Greca Lopez (1998) dengan 33 item dari penelitian Dwi
Teknik Analisis Data	Korelasi product moment Pearson dengan bantuan JASP for windows

Hasil

Didapatkan 150 responden mahasiswi

Demografi		Jumlah	Persentase
Fakultas	Fakultas Agama Islam	13	9%
	Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial	61	41%
	Fakultas Ilmu Kesehatan	4	3%
	Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan	57	38%
	Fakultas Sains dan Teknologi	15	10%
Semester	1	0	0%
	2	11	7%
	3	0	0%
	4	21	14%
	5	0	0%
	6	41	27%
	7	0	0%
	8	77	51%

Program Studi	Administrasi Publik	3	2%
	Agroteknologi	2	1%
	Akuntansi	25	17%
	Bisnis Digital	0	0%
	Fisioterapi	0	0%
	Hukum	2	1%
	Ilmu Komunikasi	4	3%
	Informatika	13	9%
	Kebidanan dan Profesi	0	0%
	Magister Manajemen	0	0%
	Magister Manajemen Pendidikan Islam	0	0%
	Ma'had Umar Bin Al-Khattab	0	0%
	Manajemen	27	18%
	Manajemen Informasi Kesehatan	0	0%
	Pendidikan Agama Islam	8	5%
	Pendidikan Bahasa Arab	1	1%
	Pendidikan Bahasa Inggris	12	8%
	Pendidikan Guru MI	0	0%
	Pendidikan Guru PAUD	3	2%
	Pendidikan Guru SD	15	10%
	Pendidikan IPA	2	1%
	Pendidikan Teknologi Informasi	0	0%
	Perbankan Syariah	4	3%
	Psikologi	25	17%
	Teknik Elektro	0	0%
	Teknik Industri	0	0%
	Teknik Mesin	0	0%
	Teknik Sipil	0	0%
Teknologi Laboratorium Medis	4	3%	
Teknologi Pangan	0	0%	

Hasil

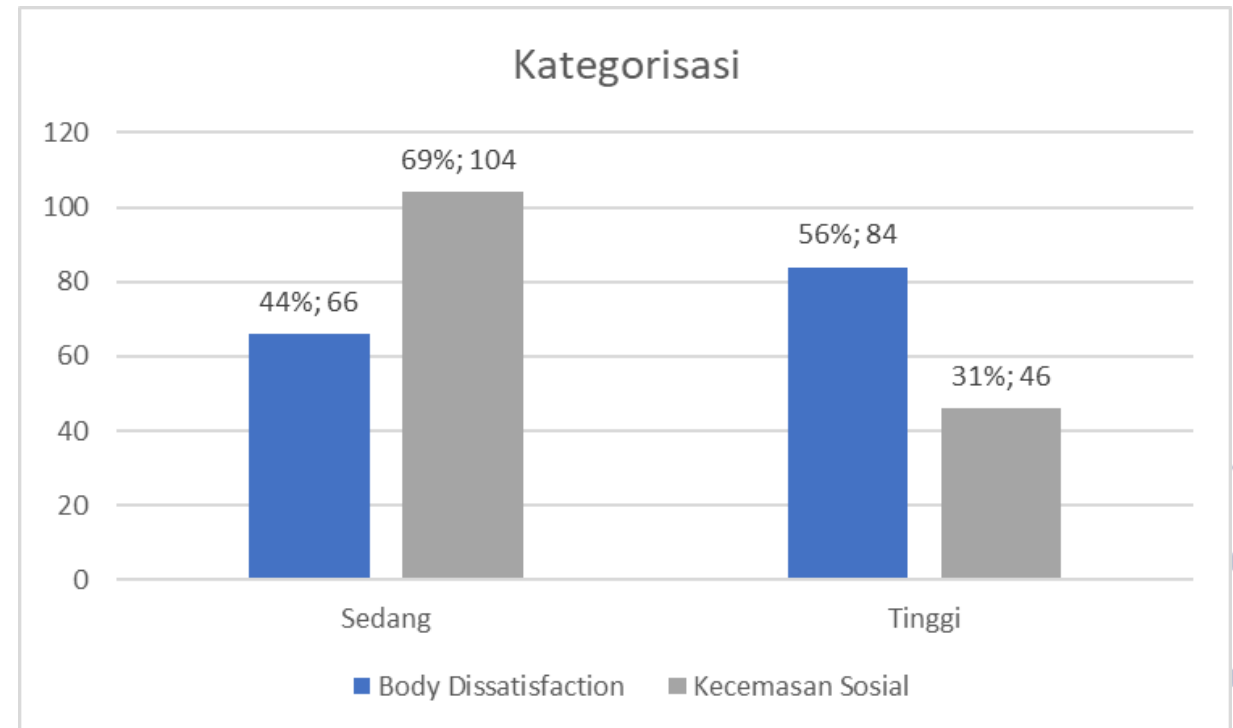
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Body Dissatisfaction Kecemasan Sosial

Valid	150	150
Missing	0	0
Mean	44.440	94.340
Std. Deviation	8.006	13.544
Minimum	26.000	67.000
Maximum	60.000	126.000

Kategorisasi Responden

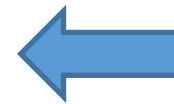


Hasil

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

	Shapiro-Wilk	p
Body Dissatisfaction - Kecemasan Sosial	0.985	0.115



Data terdistribusi normal
P-value > 0,05

Uji Hipotesis

Pearson's Correlations

	Pearson's r	p
Body Dissatisfaction - Kecemasan Sosial	0.653	< .001

Pembahasan

- Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien $r=0,653$ ($p>0,001$) maka antara *Body Dissatisfaction* dengan Kecemasan Sosial memiliki hubungan positif yang kuat
- Hal ini mendukung penelitian Miryam yang menunjukkan adanya hubungan antara *Body Dissatisfaction* dengan Kecemasan Sosial pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X
- Sejalan dengan penelitian Maydela bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Body Dissatisfaction* dengan Kecemasan Sosial pada remaja perempuan di Kota Banjarmasin dengan 45,4% sumbangan variabel X terhadap variabel Y

Temuan Penting Penelitian

Hasil uji korelasi Pearson dengan nilai $r = 0,653$ ($p > 0,001$), maka antara variabel X (*Body Dissatisfaction*) dengan variabel Y (Kecemasan Sosial) memiliki hubungan yang kuat.

Besaran efek *Body Dissatisfaction* terhadap Kecemasan sosial **tergolong cukup besar**. *Body Dissatisfaction* dapat menjelaskan 42% dari varians Kecemasan Sosial.

Tingkat Kecemasan Sosial pada subjek sebesar 69% dengan angka yang tergolong cukup tinggi. Artinya, ketika mahasiswa memiliki *Body Dissatisfaction* yang tinggi, maka tingkat Kecemasan Sosialnya juga tinggi, begitu sebaliknya.

Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini menginformasikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk selalu berpikir positif dan menerima kekurangan ataupun kelebihan diri terutama dalam hal fisik, sehingga rasa cemas serta penilaian diri yang negatif akan berkurang, tidak adanya penghindaran dalam situasi sosial.

Referensi

- [1] J. J. Arnett, *Emerging Adulthood : The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties (2nd edition)*, no. January. Oxford University Press, 2019. doi: 10.1093/acprof.
- [2] J. W. Santrock, *Adolescence : perkembangan remaja*, Edisi Keen. Jakarta: Erlangga, 2003.
- [3] R. Said and F. Herdajani, “Hubungan Citra Tubuh dan Harga Diri dengan Kecemasan Sosial pada Siswi Kelas X SMA Negeri ‘ X ’ Jakarta,” vol. 3, no. 2, pp. 6–13.
- [4] M. I. Anisykurli, E. A. Ariyanto, and E. D. Muslikah, “Kecemasan sosial pada remaja di Surabaya Pendahuluan,” vol. 2, no. 3, 2022, [Online]. Available: <http://repository.untagsby.ac.id/20638/8/JURNAL.pdf>
- [5] American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: Fifth Edition*, Ed 5. London: American Psychiatric Publishing, 2013. [Online]. Available: [https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/657/1/Diagnostic and statistical manual of mental disorders _ DSM-5 \(PDFDrive.com \).pdf](https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/657/1/Diagnostic%20and%20statistical%20manual%20of%20mental%20disorders%20_%20DSM-5%20(PDFDrive.com).pdf)
- [6] D. Mahatvamawati, E. W. Maryam, P. S. Psikologi, and U. M. Sidoarjo, “Hubungan Antara Citra Tubuh (Body Image) dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan”, 2023.
- [7] R. Yudistira and D. Lusiana, “Penerapan Metode CPI (Composite Performance Index) Pada Pemilihan Rating Makanan di Kedai Piss Broo Group,” *Dr. Thesis, Univ. Muhammadiyah Jember*, no. 1210651068, pp. 1–16, 2019.
- [8] A. H. Tajjudin, “Hubungan antara Harga Diri dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Akhir,” *J. Psikol. Univ. Indones. Timur*, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.uit.ac.id/JPS/article/download/166/106>
- [9] M. A. Sigarlaki and D. Dzahabiyah, “Hubungan Body Dissatisfaction dengan Social Anxiety pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas ‘ X ’ Angkatan 2018,” vol. 6, no. 2, pp. 135–148, 2022.
- [10] N. Elsa and A. Y. Hamid, “The relationships between body image, self-efficacy, and coping strategy among Indonesian adolescents who experienced body shaming,” *Enfermería Clínica*, vol. 31, no. 2, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.019>
- [11] C. Suryaningrum, “Skala Kecemasan Sosial (Alat Ukur dan Manual),” *Buku Panduan/Petunjuk*, pp. 1–21, 2020, [Online]. Available: [http://repository.uin-suska.ac.id/26740/1/Haki Buku Genealogi Intelektual Melayu Tradisi Pemikiran Islam Abad ke 19 di Kerajaan Riau Lingga.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/26740/1/Haki%20Buku%20Genealogi%20Intelektual%20Melayu%20Tradisi%20Pemikiran%20Islam%20Abad%20ke%2019%20di%20Kerajaan%20Riau%20Lingga.pdf)
- [12] M. A. Pramudita, “Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Masa Pandemi Coronavirus-19,” Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- [13] R. A. Pribadi, “Hubungan antara Citra Diri Negatif dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Putri Perkotaan,” *Calyptra J. Ilm. Mhs. Univ. Surabaya*, vol. 8, no. 1, 2019.
- [14] R. M. B. Manjorang, “Hubungan antara Kecemasan Sosial dengan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata,” Universitas Katolik Soegijapranata, 2021.

Referensi

- [15] L. Meilani, “Hubungan antara Harga Diri (Self-Esteem) dengan Kecemasan Sosial pada Remaja,” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020. [Online]. Available: <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/8263>
- [16] V. A. Yustika, “Peran Kesenian pada Kecemasan Sosial Remaja Akhir,” *MerPsy J.*, vol. 14, no. 2, 2022.
- [17] Z. N. Yudianfi, “Kecemasan Sosial Pada Remaja Di Desa Selur Ngrayun Ponorogo,” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022. [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18114>
- [18] M. N. I. M, A. Razak, and N. Fakhri, “Body Image Dan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan Di Kota Makassar,” *EGALITA J. Kesetaraan dan Keadilan Gend.*, vol. 17, 2022, doi: 10.18860/egalita.v17i2.16323.
- [19] D. R. Permatasari, D. R. D, and H. Khotimah, “Body shape dissatisfaction with social anxiety tendencies in women in the early adult phase in malang city,” *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 17, no. 2, pp. 180–186, 2022.
- [20] C. Suryaningrum, “Efikasi Diri dan Kecemasan Sosial: Studi Meta Analisis,” *JIPT J. Ilm. Psikol. Terap.*, vol. 04, no. 02, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/3519/4055>
- [21] D. S. Marizka, S. Maslihah, and A. Wulandari, “Bagaimana Self-Compassion Memoderasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh?,” vol. 3, no. 2, pp. 56–70, 2019.
- [22] A. A. Anandika, “Body Image Dan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial Instagram,” *Univ. Islam Indones.*, 2022, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37998>
- [23] J. M. Bijsterbosch, F. van den Brink, M. Vollmann, P. A. Boelen, and L. C. Sternheim, “Understanding Relations Between Intolerance of Uncertainty, Social Anxiety, and Body Dissatisfaction in Women,” *J. Nerv. Ment. Dis.*, vol. 208, no. 10, 2020.
- [24] S. E. Ratnasari, I. Pratiwi, and H. Wildannisa, “Relationship Between Body Image And Social Anxiety in Adolescent Women,” *Eur. J. Psychol. Res.*, vol. 8, no. 1, pp. 65–72, 2021.
- [25] J. A. Black, J. Paparo, and B. M. Wootton, “A Preliminary Examination of Treatment Barriers, Preferences, and Histories of Women with Symptoms of Social Anxiety Disorder,” *Behav. Chang.*, vol. 40, no. 4, pp. 267–277, 2023, doi: DOI: 10.1017/bec.2022.26.
- [26] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian,” *J. PILAR J. Kaji. Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 1, pp. 15–31, 2023.
- [27] D. Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review,” *J. Ilm. Pendidik. Holistik*, vol. 1, no. 2, pp. 85–114, 2022.
- [28] A. Fauzy, *Metode Sampling*, vol. 9, no. 1. 2019. [Online]. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0A>

Referensi

- [29] M. Putri and R. A. Aprianty, “Body Dissatisfaction , Kecemasan Sosial pada Remaja Perempuan,” vol. 4, no. 2, pp. 57–65, 2023, doi: 10.38156/psikowipa.v4i2.105.
- [30] A. S. Diwanda and A. Wakhid, “Hubungan Celaan Fisik dengan Kecemasan Sosial pada Remaja,” J. Ilmu Keperawatan Jiwa, vol. 5, pp. 271–280, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1409/680>
- [31] Vinsensia Ela Anjela and Krismi Diah Ambarwati, “Kualitas Hidup dan Perbandingan Sosial Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Body Dissatisfaction,” J. Penelit. Psikol., vol. 13, no. 2, pp. 55–67, 2022, doi: 10.29080/jpp.v13i2.768.

